

BAB III

METEDELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dengan meneliti laporan keuangan triwulan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2009 sampai 2018 yang dipublikasikan pada situs website Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri (www.syariahmandiri.co.id dan www.bankmandiri.co.id) dan website OJK (www.ojk.go.id).

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari studi dokumentasi dan diolah dengan menggunakan SPSS 22.0 jenis penelitian kuantitatif adalah serangkaian observasi (pengukuran yang dapat dinyatakan dalam angka-angka).

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.¹ Data adalah sekumpulan informasi yang dijadikan dan diolah untuk sesuatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.² Sedangkan data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder diambil dari bahan dokumen. Karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan pihak-pihak lain.³

¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Pranada Media: Jakarta, 2013), h. 129

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 1998), h. 5

³ Sugiharto, Dergibson Siagan, Lasmono Tri sunaryanto & Denny S. utomo, *Teknik Sampling*, (Gramedia: Jakarta, 2003), h. 19

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan cara studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah menelaah dokumen yang sudah dipublikasikan untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Metode Pengolahan Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat perbedaan *Return On Asset* antara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Maka penulis menggunakan alat analisis *independent sample t-test* dengan mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0.

D. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap

objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umum.⁴ Deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran suatu data, seperti: jumlah, mean, median, standar deviasi, sampel variasi, nilai minimum, nilai maksimum dan lain sebagainya.

a. Mean

Mean adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.

b. Median

Median adalah nilai tengah atau (rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar. Median merupakan ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh oleh *outlier*, terutama bila dibanding dengan mean.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 147

c. Max dan Min

Max dan Min adalah nilai paling besar dan paling kecil dari data.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran dispersi atau penyebaran data. Dengan N adalah banyaknya observasi dan \bar{y} adalah mean dari data.

e. Skewness

Skewness adalah ukuran asimetri distribusi data disekitar mean. Dengan $\hat{\sigma}$ adalah estimator deviasi standar yang dihitung berdasarkan rumus $\hat{\sigma} = \sqrt{s(N-1)/N}$. Skewness dari suatu distribusi simetris (distribusi normal) adalah nol. Positive skewness menunjukkan bahwa distribusi dalam datanya memiliki ekor panjang disisi kanan dan negative skewness memiliki ekor panjang di kiri.

f. Kurtosis

Kurtosis adalah mengukur ketinggian suatu distribusi. Dengan $\hat{\sigma}$ adalah estimator bias terhadap

varians. Kurtosis suatu data berdistribusi normal adalah 3. Bila kurtosis melebihi 3 maka distribusi data dikatakan *leptokurtis* terhadap normal. Bila kurtosis kurang dari 3 maka distribusinya datar (*platykurtic*) dibanding data berdistribusi normal.⁵

g. Modus

Modus adalah menghitung jumlah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data. Oleh karena itu dalam sekelompok data mungkin saja tidak memiliki nilai modus.⁶

2. Uji Signifikan

Tingkat signifikan 5% atau 0,05 artinya kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Atau dengan kata lain bahwa 95% dari keputusan untuk

⁵ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2011), h. 3. 9-3. 10

⁶ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endaryanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 26

menolak hipotesis yang salah adalah benar. Ukuran 0,05 atau 0,01 adalah ukuran yang umum digunakan dalam penelitian.⁷ Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 22.0 Uji t komparatif rata-rata dua sampel (*Independent Sample Test*) adalah prosedur analisis yang dipergunakan untuk membandingkan rata-rata dua grup data.⁸ Untuk mengetahui adanya perbedaan *Return On Asset* antara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2009 sampai dengan 2018.

3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas kolmogorov smirnov digunakan untuk menguji “*godnes of fit*” antar distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian dengan mean dan standar deviasi yang sama. Singkatnya uji ini

⁷ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), h. 10

⁸ Mikael Sugianto, *Seri Belajar Cepat SPSS 18*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), h. 160-161

dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.⁹

Hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

I. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: data terdistribusi normal.

Ha: data tidak berdistribusi normal.

II. Kaidah pengujian

Jika probabilitas signifikan sama lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} \geq 0,05$) maka Ho diterima data berdistribusi normal.

Jika probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$) maka Ho ditolak data tidak berdistribusi normal..

III. Membandingkan (sig.) dengan taraf signifikan (α)¹⁰

⁹ Sofiyan Siregar, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 148

¹⁰ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 159

4. Uji Hipotesis Komparatif rata-rata dua sampel
(*Independent Sample T-test*)

Independen T Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rata-rata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda.

Menguji hipotesis dua sampel *independent* adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi seperti telah dikemukakan bahwa sampel-sampel yang berkorelasi biasanya terdapat pada rancangan penelitian eksperimen. Pada penelitian survei, biasanya sampel-sampel yang dikomparasikan adalah sampel independen.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif, tergantung pada jenis datanya.

Teknik statistik t-test adalah merupakan teknik statistik parametris yang digunakan untuk menguji komparasi data rasio atau interval.¹¹

Asumsi yang harus dipenuhi pada *independent t-test* antara lain:

1. Skala data interval/rasio
2. Kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan
3. Data per kelompok berdistribusi normal
4. Data per kelompok tidak terdapat *outlier*
5. Varians antar kelompok sama atau homogen.¹²

Pengujian hipotesis:

- 1) Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 134

¹²<https://www.statistikian.com/2014/04/independen-t-test-dengan-spss.html>11/2/2019 11:23

- a. Jika t hitung sig. < 0.05 , dikatakan ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.
 - b. Jika t hitung sig. > 0.05 dinyatakan ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika F hitung dengan *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua tidak varians sama) memiliki nilai sig. < 0.05 , maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda.
- a. Jika t hitung dengan *Equal variance not assumed* memiliki sig. > 0.05 , dapat dikatakan ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
 - b. jika t -hitung sig. < 0.05 , dapat dinyatakan bahwa ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.¹³

¹³ Widia Wahyu Ningsih, 2012, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*, Universitas Hasanudin

E. Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Dan untuk memperoleh penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan dan menghindari kesalahan teori dalam hasil pengolahan juga, maka data yang digunakan adalah data variabel pembanding pada penelitian ini yaitu *return on asset*.

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan

semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.¹⁴ Dan Semakin besar ROA menunjukan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar.

F. Rumusan Hipotesis

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan antara ROA Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri)

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ (Adanya perbedaan antara ROA Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri)

¹⁴ Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Teori*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h. 118

G. Alur Penelitian

Gambar 3.1

Alur Penelitian

